DOKUMEN JALUR EVAKUASI DARURAT

PANDUAN KHUSUS BAGI PENYANDANG DISABILITAS DAKSA

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Prinsip: keselamatan • aksesibilitas • informasi yang jelas

1. Latar Belakang

Kesiapsiagaan keadaan darurat harus memperhatikan kebutuhan semua orang yang berada di lingkungan kantor, termasuk penyandang disabilitas daksa yang menggunakan kursi roda, kruk, tongkat, alat bantu jalan, atau memiliki keterbatasan mobilitas lainnya. Rambu yang mudah terlihat, jalur yang bebas hambatan, bidang miring yang aman, petugas yang terkoordinasi, dan titik kumpul yang dapat diakses merupakan bagian penting dari proses evakuasi yang inklusif.

Dokumen ini disusun sebagai panduan awal sekaligus dokumentasi pendukung Monev SAQ Keterbukaan Informasi Publik. Foto yang disertakan menunjukkan papan jalur evakuasi, penunjuk arah, akses koridor, bidang miring, dan area lapangan sebagai titik kumpul untuk evakuasi.

2. Tujuan

- Menyediakan petunjuk evakuasi darurat yang mudah dipahami bagi penyandang disabilitas daksa.
- Mendokumentasikan rambu arah, akses keluar, bidang miring, dan area yang diusulkan sebagai titik kumpul.
- Menjelaskan tata cara menawarkan bantuan yang aman, menghormati pilihan, dan menjaga martabat pengguna.
- Mendorong pemeriksaan aksesibilitas dan perbaikan berkelanjutan terhadap jalur evakuasi.

3. Ruang Lingkup

Panduan berlaku bagi pegawai, tamu, pemohon informasi, petugas layanan, petugas keamanan, dan penyandang disabilitas daksa yang berada di lingkungan kantor. Rute dan titik kumpul resmi wajib ditetapkan oleh pengelola gedung sesuai kondisi aktual dan instruksi petugas tanggap darurat.

4. Prosedur Evakuasi Darurat

- **Perhatikan rambu dan arah evakuasi.** Cari papan “Jalur Evakuasi” dan ikuti rute yang sudah dipastikan aman oleh petugas. Jika terdapat tanda yang berbeda arah, berhenti di lokasi aman dan konfirmasikan kepada petugas.
- **Sampaikan kebutuhan bantuan.** Beri tahu petugas jika memerlukan bantuan. Petugas perlu bertanya terlebih dahulu bentuk bantuan yang nyaman dan diperlukan.
- **Gunakan jalur yang aman dan aksesibel.** Pilih jalur yang cukup lebar, terang, tidak licin, dan bebas barang. Perhatikan ambang pintu, permukaan tidak rata, kabel, pot tanaman, dan kerumunan.

- **Gunakan bidang miring dengan hati-hati.** Pastikan bidang miring tidak licin, tidak rusak, tidak terhalang, dan memiliki kemiringan serta lebar yang aman. Jangan memaksakan penggunaan bila kondisinya tidak aman; minta arahan petugas.
- **Dapatkan bantuan secara tepat.** Jangan mendorong kursi roda, menarik anggota tubuh, atau mengangkat seseorang tanpa persetujuan. Bantuan pengangkatan hanya dilakukan oleh petugas terlatih dengan prosedur yang sesuai.
- **Menuju titik kumpul.** Setelah keluar dari bangunan, ikuti petunjuk menuju titik kumpul resmi. Area harus relatif rata, cukup luas, jauh dari potensi runtuhan, dan tidak menghalangi kendaraan darurat.
- **Lapor dan tunggu instruksi.** Setibanya di titik kumpul, lapor kepada petugas pendataan. Jangan kembali ke bangunan sampai petugas berwenang menyatakan aman.

5. Dokumentasi Visual Jalur Evakuasi

Foto berikut merupakan dokumentasi visual fasilitas dan penunjuk arah yang disampaikan. Keterangan foto menjelaskan fungsi yang dimaksud; penetapan rute final tetap harus berdasarkan pemeriksaan langsung.

5.1 Papan jalur evakuasi pada koridor



Gambar 1. Papan “Jalur Evakuasi” yang dipasang pada dinding koridor.

5.2 Penunjuk arah tambahan





Gambar 2. Penunjuk arah sementara menuju ruang/area layanan.

5.3 Akses koridor dan pintu keluar



Gambar 3. Koridor dan area pintu keluar yang perlu dijaga bebas hambatan.

5.4 Bidang miring untuk akses mobilitas



Gambar 4. Bidang miring akses masuk yang ditujukan untuk membantu mobilitas pengguna kursi roda.

5.5 Area lapangan sebagai titik kumpul



Gambar 5. Area lapangan yang diusulkan sebagai titik kumpul setelah diverifikasi.

6. Peran dan Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung jawab
Petugas keamanan/tanggap darurat	Mengaktifkan prosedur, mengarahkan evakuasi, memeriksa rute, dan memastikan tidak ada orang kembali sebelum dinyatakan aman.
Petugas layanan/pendamping	Menanyakan kebutuhan bantuan, mendampingi dengan persetujuan, dan menyampaikan instruksi dengan jelas.

Pengelola gedung	Memastikan rambu konsisten, akses keluar dan bidang miring aman, titik kumpul ditetapkan, dan pemeriksaan berkala dilakukan.
Pengguna/penyandang disabilitas	Menyampaikan kebutuhan bantuan jika memungkinkan dan mengikuti instruksi keselamatan yang sesuai kondisi.